

Pengaruh *current ratio* dan struktur modal terhadap *return on equity*

Euis Hernawati¹, Muthmainnah², Sugiyanto Ikhsan³

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha Bandung Indonesia

³Universitas Koperasi Indonesia

¹euishernawati68@gmail.com, ²mizz.uthe@gmail.com, ³author3@ikopin.ic.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 27 Agustus 2022

Disetujui 9 November 2022

Diterbitkan 25 November 2022

Kata kunci:

Current ratio; Struktur modal; *Return on Equity*; Analisis keuangan; Laporan keuangan

Keywords :

Current Ratio; Capital Structure; *Return on Equity*; Financial Analysis; Financial reports

ABSTRAK

Struktur modal perusahaan yang baik memiliki pengaruh terhadap kondisi keuangan entitas yang pada dasarnya juga akan mendorong kemampuan entitas dalam memperoleh laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan Struktur Modal sebagai variabel bebas, baik secara simultan maupun secara parsial terhadap *Return on Equity* sebagai variabel terikat. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia selama periode 2015 sampai dengan 2019. Kegiatan uji empiris ini memakai penelitian kausal melalui pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan teknik sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Hasil serta kesimpulan pada penelitian diperoleh secara simultan bahwa variabel bebas yaitu *Current Ratio* dan Struktur Modal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* sebagai variabel terikatnya. Sedangkan secara parsial dari hasil uji empiris diperoleh hasil yaitu *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

ABSTRACT

A good company's capital structure has an influence on the entity's financial condition, which basically will also encourage the entity's ability to earn profits. This study aims to determine the effect of current ratio and capital structure as independent variables, both simultaneously and partially, on return on equity as the dependent variable. The object of this study is PT Unilever Indonesia's financial statements for the period 2015–2019. This empirical testing activity uses causal research through a quantitative approach. The data analysis used was multiple linear regression analysis, and the research sample technique used purposive sampling. The results and conclusions in the study obtained simultaneously indicate that the independent variables, namely current ratio and capital structure, have a significant influence on return on equity as the dependent variable. Meanwhile, partially based on the results of the empirical test, the results show that the current ratio does not have a significant effect on return on equity, while capital structure has a significant effect on return on equity.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perusahaan untuk memperoleh informasi tentang keadaan keuangannya serta hasil usaha yang didapatnya pada suatu periode membutuhkan informasi dari laporan keuangan. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh laporan keuangan juga bermanfaat untuk penanam modal yang akan melakukan investasi pada perusahaan. Investor dapat menilai bagaimana keberhasilan entitas dalam kinerja usahanya. Maka penanam modal dapat melaksanakan perencanaan pendanaan secara matang dengan melakukan analisa terhadap kinerja perusahaan (Brigham & Houston, 2018)

Penilaian berdasarkan analisis keuangan dari laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan sekarang. Apabila kondisi keuangan perusahaan dinilai baik menjadi pertimbangan untuk penanam modal dalam menginvestasikan kapitalnya dengan tujuan untuk memperoleh deviden. Sedangkan untuk internal perusahaan hasil dari analisis laporan keuangan dapat menunjukkan kemampuan pihak manajemen untuk mengendalikan seluruh kemampuan yang dimiliki perusahaan, terutama dibidang keuangan (Clementin & Priyadi, 2016).

Beberapa pihak sebagai pengguna atas hasil evaluasi dari *financial report*, bisa dibagi atas beberapa kelompok sebagai berikut pertama, pihak pimpinan perusahaan, hasil dari evaluasi tersebut bisa dipakai untuk melihat seberapa besar efektivitas dari hasil kegiatan usaha perusahaan, perolehan profitabilitas, serta pemanfaatan sumber-sumber daya perusahaan dan untuk pengambilan keputusan. Kedua, untuk pemilik perusahaan (pemegang saham), hasil analisis laporan keuangan dapat menunjukkan perolehan keuntungan dari investasi yang ditanamkan, dengan harapan adanya kenaikan laba atas modal